

BAB IV

KESIMPULAN

Dari berbagai data yang didapat dan analisis yang dilakukan pada kasus-kasus di dalam Bab III, maka penulis memperoleh kesimpulan mengenai latar belakang dan hal-hal yang mempengaruhi perceraian usia lanjut di Jepang.

Latar belakang perceraian usia lanjut antara lain, yaitu

1. Istri mengalami stres, hal ini disebabkan karena :
 - a. Suami memperlakukan istri seperti pelayan. Istri diwajibkan untuk melayani suami sepanjang waktu. (lihat kasus I)
 - b. Suami menganggap istri sebagai ibu. Suami seolah-olah tidak mampu melakukan apapun untuk dirinya sendiri sehingga selalu membutuhkan pertolongan sang istri. (lihat kasus II dan III)
 - c. Kehadiran suami di rumah membuat aktifitas istri menjadi terbatas. (lihat kasus IV)
 - d. Istri harus patuh pada suami dalam segala hal. (lihat kasus V dan VI)
 - e. *Retired husband syndrom* menyebabkan istri tertekan dan sakit secara fisik. Istri tertekan dan terserang penyakit. (lihat kasus VII dan VIII)
2. Istri mengalami kecemasan. Suami yang pensiun membuat istri merasa cemas akan kehilangan kebebasannya. (lihat kasus IX)

Hal-hal yang mempengaruhi perceraian usia lanjut di Jepang adalah adanya pemicu tindakan *Jukunen Rikon* tersebut, yaitu :

1. Revisi sistem pembagian uang pensiun. Hal ini mendorong istri untuk bercerai dari sang suami saat pensiun karena istri diijinkan untuk mengklaim sebagian dari uang pensiun suami. (lihat kasus X dan XI)
2. Pengaruh drama *Jukunen Rikon*. Dalam kasus di atas dapat dilihat bahwa ada kecenderungan bentuk perceraian dipengaruhi oleh drama tersebut, hal ini dapat dilihat pada kasus XII.